

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **1.1 Gambaran Umum MAN Mojokerto**

Sejarah singkat MAN Mojokerto bermula dari suatu lembaga Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah rendah negeri. Hal ini berdasarkan surat keputusan bersama menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menteri Agama pada tanggal 2 Desember 1946 no.1142/BH.A tentang penyediaan guru agama secara kilat dan cepat, sehingga ditetapkan rencana pendidikan guru agama Islam jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mewujudkan rencana tersebut, maka pada tanggal 16 Mei 1948 mulai didirikan Sekolah Guru Hakim Islam (SGHI) dan Sekolah Guru Agama Islam (SGAI). Selanjutnya berdasarkan ketetapan menteri agama tertanggal 15 Agustus 1951 no. 7 SGAI diubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA 5 tahun) yang siswanya berasal dari lulusan sekolah rendah atau madrasah rendah. Berdasarkan Surat ketetapan menteri agama tanggal 21 Nopember 1953 no. 35, lama belajar di PGA ditambah 1 tahun, sehingga menjadi 6 tahun, dan diubah menjadi dua bagian, yaitu, Pertama: Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP), lama belajarnya 4 tahun ( kelas 1 s/d kelas 4) dan Kedua: Pendidikan Guru Agama Atas (PGAA), lama belajarnya 2 tahun (kelas 5 dan kelas 6). Selanjutnya, pada tahun ajaran 1958/1959 PGAP dan PGAA dilebur menjadi PGAN 6 TAHUN Mojokerto.

Perkembangan berikutnya, dengan adanya surat keputusan Menteri Agama tanggal 16 Maret 1978 no. 16, PGAN 6 tahun di pecah lagi menjadi dua lembaga pendidikan yaitu, Pertama: Kelas 1 s/d 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Mojokerto, dan Kedua: Kelas 4 s/d 6 menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Mojokerto. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama no. 42 tanggal 1 Juli 1992 PGAN Mojokerto beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojokerto. PGAN Mojokerto telah mencapai kejayaan, hal ini berkaitan dengan keberhasilan outputnya yang dominan di tengah-tengah masyarakat. Rata-rata alumni PGAN Mojokerto menjadi orang yang berpengaruh di masyarakat. Selain itu juga banyak yang menjadi pejabat penting di Lingkungan Departemen Agama maupun Departemen lain. Harapan ke depan setelah PGAN Mojokerto beralih fungsi ke MAN Mojokerto dari semua komponen yang ada barang tentu ingin mempertahankan citra lembaga pendidikan favorit yang berada di jalan RA Basuni 306 Sooko Mojokerto ini.

MAN Mojokerto adalah sebagai lembaga pendidikan umum ditingkat menengah yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama Islam. Secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam, sehingga terkesan berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Cerminan pokok yang ditampilkan kampus MAN Mojokerto adalah Islami dan terkesan modern, serta dihuni oleh orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, ramah terhadap sesama, santun, selalu tersenyum, serta peduli terhadap lingkungannya.

Ditinjau dari kelembagaan, MAN Mojokerto mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu

menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika MAN Mojokerto, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN Mojokerto memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

## 1.2 Logo MAN Mojokerto



Gambar 2.1 Logo MAN Mojokerto

## 1.3 Visi MAN Mojokerto

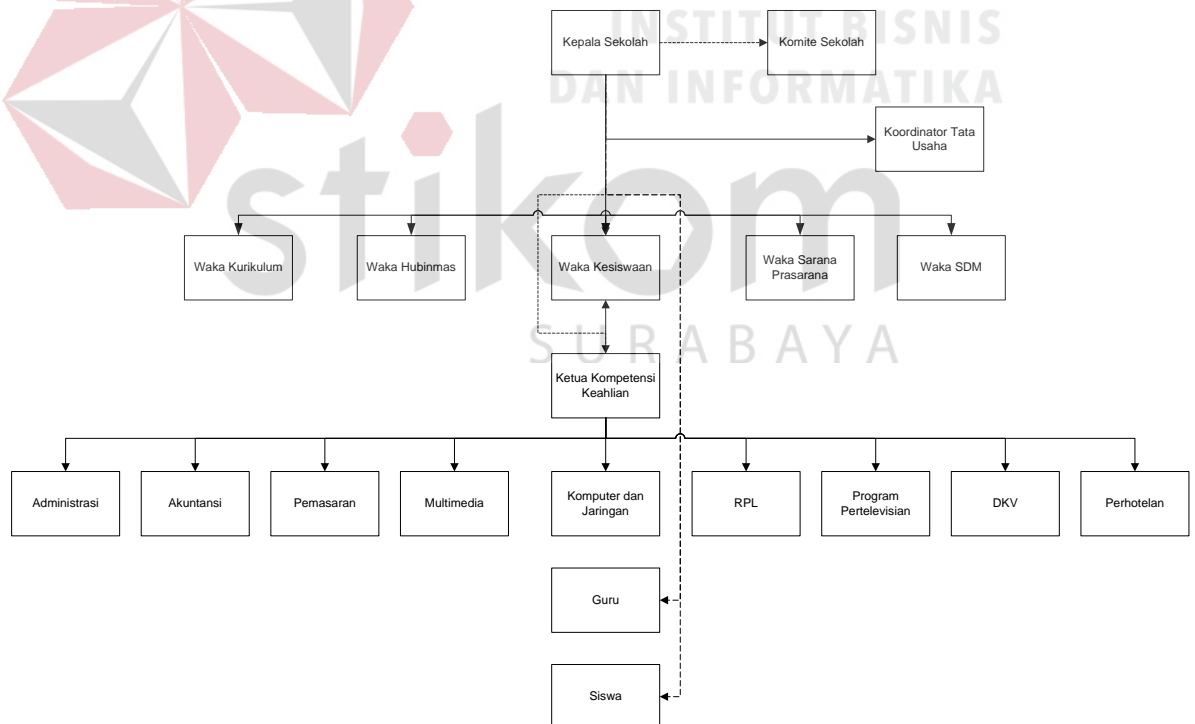
“Menjadi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri berstandar internasional yang tamatnya profesional, berbudi luhur, berwawasan lingkungan serta mampu berkompetisi di era global”

## 1.4 Misi MAN Mojokerto

Misi dari MAN Mojokerto sebagai berikut:

1. Menerapkan manajemen standar ISO dalam pengelolaan sekolah.
2. Meningkatkan profesionalisme.
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.
4. Membangun serta memperdayakan MAN bertaraf internasional sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif dipasar nasional dan global.
5. Mengembangkan kerjasama industri, berskala nasional maupun internasional.

## 1.5 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi MAN Mojokerto

## 1.6 Deskripsi Tugas

Gambar 2.2 di atas, Deskripsi Tugas yang ada pada MAN Mojokerto adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Memimpin seluruh staff dan pegawai MAN Mojokerto dan orang yang paling bertanggung jawab terhadap sukses atau tidaknya sistem belajar mengajar yang diterapkan di MAN Mojokerto.

b. Komite Sekolah

Memberikan pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di dalam MAN Mojokerto.

c. Kepala Tata Usaha

Mengelola, mengawasi dan memimpin bagian Tata Usaha dalam memberikan pelayanan terbaik pada MAN Mojokerto.

d. Waka Kurikulum

Menentukan, mengevaluasi, dan meng-koordinir mata pelajaran yang ada pada setiap program jurusan yang ada di MAN Mojokerto.

e. Waka Sarana dan Prasarana

Menentukan, mengevaluasi, dan meng-koordinir setiap sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar dapat menunjang proses belajar mengajar secara maksimal.

f. Waka Kesiswaan

Menentukan, mengevaluasi, dan meng-koordinir siswa yang akan masuk ke MAN Mojokerto dan data siswa diterima dari sistem diknas.

g. Waka Hubungan Masyarakat

Menentukan, mengevaluasi, dan meng-koordinir hubungan di luar lingkungan sekolah.

h. Waka SDM

Menentukan, mengevaluasi dan mengarahkan sumber daya manusia yang ada pada MAN Mojokerto.

i. Wali Kelas

Wali Kelas adalah Guru yang membantu Kepala Sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah / minat siswa untuk beprestasi di kelas.

j. Siswa

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

